



Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka melalui Model PjBL pada Guru MGMP SMA se-Kota Tasikmalaya

Vepi Apiati^{1*}, Yeni Heryani², Redi Hermanto³, Ipah Muzdalipah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia.

E-mail: vepiapiati@unsil.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 30-11-2023

Diterima: 06-03-2024

Diterbitkan: 31-03-2024

Keywords:

Independent Curriculum, PjBL, MGMP teachers.

Kata Kunci:

Kurikulum Merdeka, PjBL, guru MGMP.

Abstract

Activities for implementing the Community Service Program Featured Study Program Scheme (PbM-PUPS) by the Mathematics Education Department for the High School Mathematics MGMP which was implemented in the form of "Workshop: Development of Independent Curriculum Based Learning Tools Through the PjBL Model for High School Mathematics MGMP Teachers in Tasikmalaya City". The method used is the lecture method. Discusses changes or developments in the independent curriculum and discusses how to implement this curriculum well and effectively in mathematics learning in the classroom. This workshop provides benefits and convenience for teachers in compiling teaching materials, LKPD, and evaluation tools that will be used in learning, providing opportunities for mathematics teachers to gather, discuss, and share their experiences and knowledge in teaching mathematics and discuss changes or developments independent curriculum, and discussing how to implement this curriculum well and effectively in mathematics learning in the classroom.

Abstrak

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA yang diimplementasikan dalam bentuk "Workshop: Pengembangan Perangkat pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Melalui Model PjBL pada Guru MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya". Metode yang digunakan adalah metode ceramah yang membahas perubahan atau perkembangan kurikulum merdeka, dan membicarakan bagaimana mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan baik dan efektif dalam pembelajaran matematika di kelas. *Workshop* ini memberikan manfaat dan kemudahan bagi guru dalam menyusun bahan ajar, LKPD, dan alat evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran, memberi kesempatan kepada guru-guru matematika untuk berkumpul, berdiskusi, dan berbagi pengalaman serta pengetahuan mereka dalam mengajar matematika dan membahas perubahan atau perkembangan kurikulum merdeka, dan membicarakan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

bagaimana mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan baik dan efektif dalam pembelajaran matematika di kelas.

Pendahuluan

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang diperkenalkan di Indonesia pada bulan Februari 2022. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam menentukan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungannya. Kurikulum merdeka juga menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemnadirian sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendikbud, 2014).

Tujuan dari kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-KPUPS) yaitu memberikan informasi tentang kurikulum merdeka dan model *Project Based Learning* (PjBL), memberikan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik, dan bahan evaluasi dengan menggunakan Model *Project Based Learning*. Bahan ajar adalah semua alat bantu yang dapat digunakan sebagai pendukung dan pedoman dalam melakukan pembelajaran (Kemenristek, 2022). Dalam platform merdeka mengajar bahan ajar juga dapat dikatakan sebagai materi pendukung dari modul ajar yang disertai dengan panduan penggunaan.

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-KPUPS) ini merupakan jenis kegiatan pengabdian dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan mengambil judul: "Pelatihan: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Melalui Model PjBL Pada Guru MGMP SMA Se-Kota Tasikmalaya". Diarini et al (2022) menyatakan bahwa *Project based teaching Module* berdasarkan sintak *Project based learning* dapat diimplementasikan untuk mengukur salah satu dampak instruksional pembelajaran seperti kreativitas siswa.

Sasaran dari kegiatan Pelatihan: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Melalui Model PjBL Pada Guru MGMP SMA Se-Kota Tasikmalaya, adalah semua guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika Se- Kota Tasikmalaya. Perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru dimaksudkan untuk merencanakan proses pembelajaran (Saefu, et al. 20210).

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai salah satu komunitas guru yang mempunyai peran dan fungsi strategis terutama dalam meningkatkan profesionalisme guru, harus mampu beradaptasi dengan berbagai regulasi Pendidikan yang digulirkan. MGMP harus mampu memberikan kontribusi, menginisiasi dan mengedukasi dengan berbagai kegiatan yang kiranya dapat meningkatkan mutu para guru baik dalam tataran

pengelolaan pembelajaran, pengembangan karirnya dan penguasaan *skill set digital* pembelajaran.

Model *Project Based Learning* merupakan salah satu model yang diterapkan dalam kurikulum merdeka. Namun beberapa guru belum memahami tentang model tersebut. Tentang bagaimana Model *Project Based Learning* ini diterapkan dan digunakan dalam pembelajaran. MGMP sebagai komunitas guru membutuhkan adanya pelatihan dan pendampingan untuk dapat mengatasi hal tersebut.

Metode

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam suatu proses atau aktivitas, yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah atau suatu tugas (Sugiyono, 2020). Metode yang digunakan adalah metode ceramah. Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra seperti yang terungkap di bagian sebelumnya, beberapa alternatif atau solusi yang dapat ditawarkan pada Program Pengabdian bagi Masyarakat Program Unggulan Program Studi (PbM – PUPS) adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi tentang kurikulum Merdeka.
2. Memberikan informasi tentang Model *Project Based Learning*.
3. Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan bahan ajar dengan menggunakan Model *Project Based Learning*.
4. Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan Lembar Kerja Siswa dengan menggunakan Model *Project Based Learning*.
5. Memberikan pelatihan dan pendampingan tentang penyusunan bahan evaluasi dengan menggunakan Model *Project Based Learning*.

Pelatihan dan pendampingan dilakukan terhadap guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika (MGMP Matematika) sebanyak 27 guru di tingkat Sekolah Menengah Atas se-Kota Tasikmalaya. Pembaharuan dalam Pendidikan mencakup empat aspek, yaitu: pembaharuan dalam aspek tujuan Pendidikan, kurikulum, pendidik, dan peserta didik dimana hal itu sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan (Wijaya, 1992).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA dilaksanakan di Kampus Baru SMA Al Mutaqin, Jln. Siliwangi No. 99, Seberang Kantor Kecamatan Tawang. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Hari Selasa, 01 Agustus 2023 sampai dengan Hari Rabu 03 Agustus 2023.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat skema kemasyarakatan ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu: Kegiatan pertama dilaksanakan pada Hari Selasa, Tanggal 01 Agustus 2023, bertempat di Kampus Baru SMA Al Mutaqin, Jln. Siliwangi, No. 99, Seberang Kantor Kecamatan Tawang. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XII Provinsi Jawa Barat,

Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika UNY, Dosen Jurusan Pendidikan Matematika, dan Guru MGMP Matematika SMA se-Kota Tasikmalaya. Penyampaian materi ini dilaksanakan dari jam 09.00 sampai dengan jam 16.00 WIB dengan rincian materi diantaranya: Kebijakan Kurikulum Merdeka, Filsafat Pendidikan Matematika, dan Model inovatif Pembelajaran Matematika.



Gambar 1. Kegiatan *Workshop*

Pada kegiatan pertama ini dipaparkan tentang kurikulum yang mengembangkan pendekatan yang lebih fleksibel dan berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menekankan pada pembelajaran berbasis proyek dan konteks lokal. Kurikulum merdeka menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, memberikan keleluasaan kepada pendidik dalam pemilihan perangkat ajar, dan focus pada pengembangan *soft skill* dan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Perangkat pembelajaran perlu dianalisis dan dievaluasi agar aktualisasi nilai-nilai profil Pancasila dapat teraktualisasi dengan baik dan efektif (Sutrisno, 2023).

Kegiatan kedua dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 02 Agustus 2023, bertempat di Kampus Baru SMA Al Mutaqin Jln. Siliwangi No. 99, Seberang Kantor Kecamatan Tawang. Peserta yang mengikuti kegiatan kedua ini terdiri dari Dosen Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Siliwangi dan Guru MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya. Pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA pada hari kedua dilaksanakan dari mulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00. Materi yang diberikan terkait dengan penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran, media pembelajaran interaktif, dan *micro teaching*.



Gambar 2. Proses Pelatihan

Pada kegiatan kedua ini dipaparkan tentang pembelajaran inovatif diantaranya *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang mengutamakan aktifitas peserta didik dalam berpikir kritis dan terampil. Dalam PjBL, siswa diencourage untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk

mencari solusi masalah yang nyata. PjBL menggabungkan konteks permasalahan nyata sebagai konteks pembelajaran, yang memungkinkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah.

Kegiatan ketiga dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 03 Agustus 2023, bertempat di Kampus Baru SMA Al Mutaqin Jln. Siliwangi No. 99, Seberang Kantor Kecamatan Tawang, dan dihadiri oleh Dosen Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Siliwangi dan Guru MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya. Pemberian materi dilaksanakan dari pukul 08.00 sampai dengan 16.00. Materi yang disampaikan terdiri dari Aplikasi *Software* pembelajaran matematika, dan *microteaching*. Aplikasi *software* ini diberikan sebagai perkembangan teknologi yang berdampak pada metode pembelajaran dan sangat membantu dunia Pendidikan (Kompasiana, 2021).



Gambar 3. Praktek Pembelajaran

Di hari ketiga, masing-masing peserta mempresentasikan hasil bahan ajar. LKPD dan alat evaluasi yang telah dibuatnya. Bahan ajar yang dibuat berupa modul ajar, dimana komponen-komponen modul ajar ini terdiri dari: (a) informasi umum, yang di dalamnya terdiri dari: identitas modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana-prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran; (b) komponen inti, yang di dalamnya terdiri dari: tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan dan remedial; (c) lampiran, yang di dalamnya terdiri dari LKPD, glosarium, dan daftar pustaka.

Sasaran Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika adalah guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Atas di Kota Tasikmalaya.



Gambar 4. Guru MGMP Matematika SMA

Pelaksanaan pengawasan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya, melibatkan berbagai pihak sehingga setiap kegiatan yang kami laksanakan dapat terkontrol dengan baik.



Gambar 5. Dosen Pendidikan Matematika

Pada dasarnya kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya ini memiliki ketua (dosen) dan anggota (dosen) juga mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika yang terlibat dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 6. Tim Pengabdian Pada Masyarakat

Di setiap pelaksanaan kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya, tim pengabdian selalu mengadakan evaluasi, untuk membahas permasalahan-permasalahan yang muncul atau kesulitan-kesulitan yang timbul sebagai akibat dari Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM- PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya. Evaluasi dilaksanakan setelah melakukan kegiatan, baik itu kegiatan hari pertama, kedua atau pun ketiga, hasil dari evaluasi tersebut diantaranya:

- a. Setiap guru mata pelajaran matematika perlu memahami terlebih dahulu apa itu kurikulum merdeka, model PJBL, dan teknologi yang dapat digunakan sehingga guru

mata pelajaran bisa mengembangkannya dalam sebuah bahan ajar, LKPD, dan alat evaluasi.

- b. Setiap guru mata pelajaran matematika perlu diberikan contoh bahan ajar, LKPD, dan alat evaluasi berbasis model PjBL.
- c. Model pembelajaran PjBL dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika di sekolah.

Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman guru terkait pengembangan modul ajar lebih terasah dengan berbagai pokok topik disetiap mata pelajaran yang diajarkan (Maryono, et al, 2023, dan guru-guru yang mengikuti pelatihan dapat Menyusun modul ajar berdeferensiasi dengan baik (Wati dan Nirmayani, 2023).

Kesimpulan

Simpulan dari Kegiatan pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat Skema Program Unggulan Program Studi (PbM-PUPS) oleh jurusan Pendidikan matematika terhadap MGMP Matematika SMA yang diimplementasikan dalam bentuk "*Workshop: Pengembangan Perangkat pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka Melalui Model PjBL pada Guru MGMP Matematika SMA Se-Kota Tasikmalaya*" adalah memberikan manfaat dan kemudahan bagi guru dalam menyusun bahan ajar, LKPD, dan alat evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran. Kemudian, memberi kesempatan kepada guru-guru matematika untuk berkumpul, berdiskusi, dan berbagi pengalaman serta pengetahuan mereka dalam mengajar matematika. Selanjutnya, membahas perubahan atau perkembangan kurikulum merdeka, dan membicarakan bagaimana mengimplementasikan kurikulum tersebut dengan baik dan efektif dalam pembelajaran matematika di kelas.

Daftar Rujukan

- Diarini, at al. (2022). Pengembangan project Based Teaching Module Mata Pelajaran dasar-Dasar Kuliner di SMK Pariwisata Dwi Tunggal. Prosiding SINTESA. Vol. 5. Tahun 2022.
- Hanafiah Nanang & Suhana Cucu. (2009). Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kompasiana. (2021). Perkembangan Metode Pembelajaran di Indonesia. <https://www.kompasiana.com/jessen/615425526194d97e4220f552/perkembangan%20-metode-pembelajaran-di-indonesia>.
- Maryono, at al. (2023). Pelatihan pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Lingkungan dan Kebutuhan Belajar Siswa di SD Swasta Muhammadiyah Kuala Tungkal. Jurnal of Human and Education. Vol 3, No. 2, tahun 2023, pp. 139-144.
- Modul Ajar. [https://cdn-ppg.simpkb.id/s3/daljab/PPB/Perangkat%20Ajar/2.%20Prinsip%20&%20Prosedur%20Penyusunan%20Modul%20Ajar%20\(07_04\).pdf](https://cdn-ppg.simpkb.id/s3/daljab/PPB/Perangkat%20Ajar/2.%20Prinsip%20&%20Prosedur%20Penyusunan%20Modul%20Ajar%20(07_04).pdf)

- Permendikbud. 2014. Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Permendikbud Nomor 103 tahun 2014.
- Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi. (2020) Serba Serbi kurikulum Merdeka. https://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/download/2022/v3%20Buku%20Saku%20Kurikulum%20Merdeka_compressed.pdf
- Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi. Perbedaan Modul Ajar, Bahan Ajar, dan Modul proyek. (2022). <https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010165576089-Perbedaan-Modul-Ajar-Bahan-Ajar-dan-Modul-Projek>.
- Saefu, et al. (2022). Analisis Modul Ajar berbasis Pendidikan karakter. Seminar Nasional, pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta. Desember 2022.
- Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, at al. (2023) Pembentukan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Pengembangan Modul Ajar. Jurnal Obsesi. Vol. 7. No. 6 tahun 2023.
- Wati, NK., Nirmayani, LH. (2023). Pelatihan Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Seririt Buleleng. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. EDICEMARA. Vol. 1, No. 1, tahun 2023.
- Wijaya, C. 1992. Pembaharuan dalam Pendidikan dan pengajaran. Bandung; remaja Rosda